

SURVEI KEMAMPUAN *SHOOTING* SEPAK BOLA PADA CLUB REMAJA BHAYANGKARA SUNGAI ROTAN KABUPATEN MUARA ENIM

Dinata Rakasiwi¹, Daryono², Rury Rizhardi³

¹²³Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas PGRI Palembang

dinataraka80@gmail.com

Abstract

Football is a game played by two teams, each consisting of 11 players, which are commonly called teams. Each team tries to put as many balls into the opponent's goal as possible and tries to defend their own goal, so that the opponent's ball does not enter, in accordance with the FIFA law of the game". This research is descriptive using a survey method and data collection techniques using tests and measurements, so as to provide an overview of what will be studied in the form of numbers and measured with certainty. The results of the Soccer Shooting Ability Survey at the Bhayangkara Sungai Rotan Youth Club, Muara Enim Regency can be concluded that out of 20 players at the Bhayangkara Sungai Rotan youth club, 12 players got very good results if the percentage is 65.00%. 8 players got good results if the percentage is 35.00%. So it can be concluded that the soccer shooting ability at the Bhayangkara Sungai Rotan youth club, Muara Enim Regency has very good shooting ability.

Keywords: *Shooting, skills, football*

Abstrak

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing tim berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan bola lawan, sesuai dengan FIFA *law of the game*'. Penelitian ini merupakan deskriptif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka- angka dan diukur secara pasti. Hasil Survei Kemampuan *Shooting* Sepak Bola Pada Club Remaja Bhayangkara Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang pemain di club remaja bhayangkara sungai rotan ini sebanyak 12 orang pemain mendapatkan hasil sangat baik jika diprosentase adalah 65.00%. 8 orang pemain mendapatkan hasil baik jika diprosentase adalah 35.00%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* sepak bola pada club remaja Bhayangkara sungai rotan kabupaten muara enim memiliki kemampuan *shooting* sangat baik.

Kata Kunci : *Shooting, keterampilan, sepakbola*

Submitted: 2025-05-07

Revised: 2025-05-19

Accepted: 2025-05-27

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu kegiatan yang sistematis dan dapat mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Hal ini sesuai dengan Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 3 dan 4 tentang fungsi dan tujuan olahraga yaitu: "keolahragaan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Keolahragaan nasional juga bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, dan kehormatan bangsa. Olahraga terus berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan modernisasi dan teknologi yang makin canggih dengan adanya berbagai karakteristik dalam bentuk kebutuhan, kesibukan dan gaya hidup (lauh & dkk, 2020).

Olahraga juga merupakan sebuah aktivitas yang berguna melatih tubuh seseorang. Bagi bangsa Indonesia olahraga merupakan sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan mampu menciptakan manusia yang produktif, jujur, sportif, dan memiliki semangat dan daya juang, serta daya saing yang tinggi. Selain itu olahraga sebagai usaha meningkatkan harkat, martabat serta keharuman bangsa, karena prestasi

olahraga kadang dinilai sebagai pencerminan prestasi bangsa dan negara. Menurut Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 13, "olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan". Dengan pembinaan olahragawan yang tepat serta di dukung dengan pemanfaatan teknologi yang baik maka untuk mencapai upaya maksimal prestasi akan lebih mudah. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah dibutuhkan oleh semua cabang olahraga, salah satunya adalah olahraga sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga dan permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. (Agustina, 2020, p. 1) menjelaskan bahwa "sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing tim berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan bola lawan, sesuai dengan FIFA *law of the game*". Seiring dengan kemajuan teknologi, kegiatan olahraga di Indonesia khususnya cabang olahraga sepak bola mengalami perkembangan yang pesat, semua ini tidak lepas dari perhatian pemerintahan dibidang olahraga. Hal ini terbukti dengan keikutsertaan Indonesia dalam pertandingan-pertandingan di tingkat Regional maupun Nasional.

Bermain sepakbola tidak hanya dituntut memiliki fisik dan mental yang kuat tetapi setiap pemain perlu memiliki teknik dasar yang baik pula. "Kemampuan pemain menguasai teknik dasar dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara tim", (Saputra & dkk, 2019). Oleh karena itu, seorang pemain akan bisa membantu timnya mencapai tujuan permainan dan menjadikan timnya sebagai pemenang dalam suatu pertandingan. Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola antara lain *shooting* (menendang bola), *passing* (mengoper bola), *stopping* (menghentikan bola), *dribbling* (menggiring bola), *heading* (menyundul bola), *tackle* (merampas bola), *throw-in* (lemparan ke dalam). (Basrizal & dkk, 2020) Menjelaskan bahwa permainan sepakbola merupakan suatu olahraga yang mengharuskan pemain menguasai teknik dasar sepakbola, taktik sepakbola dan strategi sepakbola yang baik, kondisi fisik yang maksimal, kerjasama dan mental bertanding yang baik dan rapi di antara lini. (Riyoko, 2019) Mengemukakan bahwa sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan mencoba menjebolkan gawang lawan, kiper diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan tangannya di dalam daerah penalti yaitu daerah yang berukuran lebar 44 yard dan 18 yard pada garis akhir. Sedangkan menurut (Triyaldi, Yusnira, & Aditiyawardman, 2019) Mengatakan bahwa sepakbola merupakan salah satu olahraga besar yang mana terdiri 11 orang setiap tim dan dimainkan dalam waktu 2x45 menit.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki setiap pemain dalam permainan sepak bola adalah *shooting* baik dari jarak pendek atau jarak jauh. Teknik dasar *shooting* wajib dikuasai karena untuk mencetak gol. Kemenangan tim ditentukan oleh ketepatan pemain melakukan tendangan *shooting* yang terarah, keterampilan *shooting* bisa diasah melalui proses latihan yang baik dengan program yang tepat sehingga atlet menguasai teknik secara baik. Menurut (Hamdani et al., 2021) dalam (Janwar, Munandar, & Suhardianto, 2021) mengatakan bahwa "*shooting* merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan sepakbola. Sebuah tim tangguh jika semua pemain dalam tim menguasai teknik dasar *shooting* dengan baik". Karena keterampilan tersebut membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan serta dapat menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, maka bagi setiap pemain perlu dilatih dengan baik dan benar. Berdasarkan observasi yang dilakukan di club sepakbola Remaja Bhayangkara Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim dalam melakukan *shooting* permainan sepakbola pada saat melakukan *shooting* masih kurang maksimal. Dari uraian di atas, dalam upaya untuk meningkatkan akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan latihan permainan sepak bola di club remaja bhayangkara sungai rotan kabupaten muaraenim. Kegiatan latihan ini sudah berjalan dengan

baik namun masih banyak memiliki kendala yang sering terjadi pada pemain saat bertanding seperti : seringnya bola berhasil dihalau penjaga gawang lawan pada saat melakukan *shooting* ke gawang lawan, kemampuan *shooting* yang tidak akurat dan kuat, hingga terlihat kurang maksimalnya kemampuan pada saat melakukan *shooting*.

METODE

Penelitian ini merupakan deskriptif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka- angka dan diukur secara pasti. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta- fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara factual. Penelitian ini dilakukan di club remaja bhayangkara sungai rotan jln. Harapan No.03 sukarami kecamatan sungai rotan kabupaten Muara Enim dengan subyek penelitian pemain club remaja bhayangkara sungai rotan. Penelitian ini dilakukan di Club Remaja Bhayangkara Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilakukan untuk mengambil data-data yang diperlukan sehingga penulis mendapatkan data sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan. Populasi dalam penelitian ini 20 orang adalah pemain Club Bhayangkara Sungai Rotan kabupaten Muara Enim, sampel pada penelitian ini adalah jumlah seluruh atlet pada populasi yang berjumlah 20 pemain.

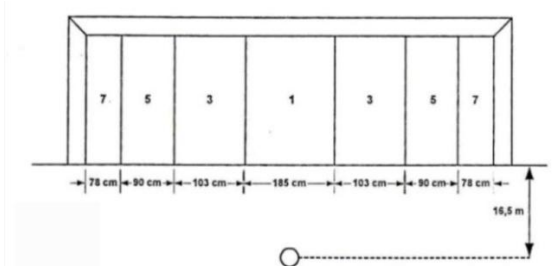
Adapun Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik *test retest*. Tes Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (Shooting). Tujuan: Mengukur keterampilan menembak bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m didepan gawang/sasaran.

1. Alat-Alat dan Perlengkapan

- a) Bola
- b) Stopwatch
- c) Gawang
- d) Tali
- e) Lapangan
- f) Meteran
- g) Nomor – Nomor

2. Petunjuk Pelaksanaan Tes

- a) Testi berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
- b) Pada saat kaki testi mulai menendang bola, maka stopwatch dijalankan dan berhenti saat bola mengenai sasaran.
- c) Testi diberi 3 (tiga) kali kesempatan.
- d) Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - a. Bola keluar dari daerah sasaran
 - b. Menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 m dari sasaran
1. Jumlah skor dan waktu yang ditempuh bola pada sasaran dalam tiga kali
2. kesempatan.
3. Bila bola hasil tendangan bola mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.



Gambar 1. Bentuk Lapangan Untuk Tes Shooting (Sumber : Nurhasan, 2001)

Adapun beberapa hal yang diperlukan dalam memperlancar proses pengumpulan data antara lain:

A. Sarana dan prasarana penunjang:

- 1) Lapangan Sepakbola dan Bola sepak.
- 2) Cone atau lembing.
- 3) Peluit.
- 4) Stopwatch.
- 5) Meteran.
- 6) Ballpoint dan Kertas.

B. Dikarenakan banyak pemain dan tidak memungkinkan untuk melakukan pengambilan data seorang diri maka pada saat pengambilan data dibantu oleh beberapa teman.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif statistik yang menghitung frekuensi dan presentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada penelitian yaitu tingkat kemampuan *shooting* sepak bola di Club Bhayangkara Sungai Rotan Muara Enim.

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai atlet. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap-tiap item tes yang telah dicapai atlet dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel Rumusan Kategori

Jarak	Poin	Kategori
16,5 meter	17>	Sangat baik
	12 – 16	Baik
	8 – 11	Sedang
	4 – 7	Kurang
	3<	Sangat kurang

Setelah data dikelompokkan dalam kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil tes Survei kemampuan *Shooting* Sepakbola pada club remaja Bhayangkara Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim diperoleh melalui survei dengan teknik tes dan pengukuran. Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan perhitungan statistik.

Hasil penelitian mengenai survei kemampuan shooting sepakbola pada Club Bhayangkara sungai Rotan Kabupaten Muara Enim dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel Data Hasil Penelitian kemampuan *Shooting*.

NO	NAMA	KES.1	KES.2	KES.3	JUMLAH
1	Desri	1	5	7	13
2	Yahya	3	5	5	13
3	Rendi	5	1	7	13
4	Rapin	5	5	7	17
5	Sohilin	5	7	3	15

6	Predi	5	3	3	11
7	Diki	7	7	5	17
8	Haris	3	7	5	15
9	Rahman	7	5	7	19
10	Halik	5	7	1	13
11	Haris	3	7	5	15
12	Rehan	5	7	5	17
13	Rio	5	5	3	13
14	Hadis	1	7	7	15
15	Prajanata	3	3	5	11
16	Awan	3	5	1	9
17	Dimas	7	5	5	17
18	Ari	5	5	5	15
19	Tegar	1	7	5	13
20	Rizki	7	1	5	13

Tabel norma klasifikasi kemampuan *Shooting*

NO	REKAPITULASI	JUMLAH	PRESENTASE
1	Sangat Baik	5 Pemain	25.00%
2	Baik	12 Pemain	60.00%
3	Sedang	3 Pemain	15.00%
4	Kurang	0 Pemain	0.00%
5	Sangat kurang	0 Pemain	0.00%

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang pemain diclub remaja bhayangkara sungai rotan ini sebanyak 5 orang pemain mendapatkan hasil sangat baik jika diprosentase adalah 25.00%. 12 orang pemain mendapatkan hasil baik jika diprosentase adalah 60.00%. 3 orang pemain mendapatkan hasil sedang jika dipersentasikan adalah 15.00%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* sepak bola pada club remaja Bhayangkara sungai rotan kabupaten muara enim memiliki kemampuan *shooting* baik.

Pembahasan

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing tim berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan

gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan bola lawan, sesuai dengan FIFA *law of the game*". Saat ini sepakbola merupakan salah satu sportainment yang menyebar secara meluas tidak hanya di Indonesia tapi juga di seluruh dunia. Melalui pertandingan sepakbola seseorang dapat mempelajari banyak hal, di antaranya yaitu dengan mengamati para pemain, para pendukung, wasit, pelatih dan banyak lagi, dapat memberikan latihan akan sedikit dinamika yang ada dalam dunia olahraga secara luas dan dunia sepakbola secara khusus.

Selama ini latihan di Club ini hampir setiap hari jika cuaca tidak hujan dan akan ada pertandingan. Ketika kegiatan latihan sepakbola berlangsung, pelatih kurang memperhatikan jenis latihan khususnya untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola atlet. Pelatih lebih meningkatkan latihan fisik ketimbang memberi materi untuk latihan teknik sepakbola atlet. Latihan untuk meningkatkan teknik sepakbola khususnya teknik atlet harus seimbang dengan latihan fisik atlet. Adanya keseimbangan dalam materi latihan, maka dalam pencapaian prestasi akan lebih maksimal.

Pemain harus menguasai teknik dasar shooting bermain sepakbola agar dapat bermain dengan baik. Teknik dasar tersebut di antaranya menggiring, menendang dan mengontrol bola. Pemain yang terampil dalam menendang bola akan lebih efisien dan efektif dalam melakukan tendangan untuk memberikan operan kepada teman. Untuk dapat melakukan gerakan menendang bola dengan terampil, dibutuhkan latihan teknik menendang dengan benar dan juga dibutuhkan kondisi fisik yang baik pula.

Agar para pemain mempunyai kemampuan dasar bermain sepakbola yang semakin baik, selain diajarkan oleh pelatih maka, hendaknya diberikan himbauan kepada para pemain agar melakukan latihan tambahan diluar latihan. Latihan ini bisa dilakukan sendiri maupun dengan teman, tetapi akan lebih baik dilakukan dengan teman karena dapat meningkatkan kemampuan dengan lebih baik dan saling mengevaluasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan shooting atau menembak bola ke arah gawang dalam permainan sepak bola pada para pemain Club Remaja Bhayangkara Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim secara umum berada pada kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemain dalam klub tersebut telah memiliki teknik dasar shooting yang cukup baik, baik dari segi akurasi tendangan, kekuatan kaki, maupun penempatan bola ke arah gawang yang efektif. Selain itu, kemampuan shooting yang baik ini juga mencerminkan bahwa proses latihan yang dilakukan selama ini berjalan cukup efektif dalam membentuk keterampilan dasar sepak bola, khususnya dalam aspek penyelesaian akhir atau finishing. Temuan ini diperkuat oleh data yang menunjukkan bahwa sebagian besar pemain mampu menunjukkan performa shooting yang konsisten dalam pengambilan data penelitian, baik dalam situasi permainan bebas maupun latihan terstruktur. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa secara teknis, para pemain telah menunjukkan kesiapan untuk bersaing dalam pertandingan yang menuntut kemampuan menyelesaikan peluang secara maksimal. Meski demikian, tetap diperlukan pengembangan lebih lanjut, terutama melalui latihan yang lebih spesifik dan berkelanjutan, untuk meningkatkan aspek-aspek detail seperti kecepatan pengambilan keputusan, variasi jenis tendangan, dan akurasi dalam situasi tekanan tinggi, agar kemampuan shooting para pemain semakin optimal dan mampu mendukung performa tim secara keseluruhan dalam setiap pertandingan yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. S. (2020). *BUKU JAGO SEPAK BOLA*. Pamulang - Tangerang Selatan: Cemerlang.
- Basrizal, R., & dkk. (2020). LATIHANKELINCAHAN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN DRIBBLING PEMAIN SEPAKBOLA. *Jurnal Patriot*, 770.
- Janwar, M., Munandar, W., & Suhardianto. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Teknik Passing Dalam Permainan Sepakbola Melalui Media Audiovisual di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMP Citra Mulia Makassar. *Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olahraga*, 244.
- lauh, W., & dkk. (2020). Pengembangan Model Permainan Pembelajaran Renang untuk Mahasiswa. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 3(2), 173.
- Rahmani, M. (2014). *BUKU SUPER LENGKAP OLAHRAGA*. Cipayung - Jakarta Timur: Dunia Cerdas.
- Riyoko, E. (2019). Pengaruh Permainan Sepakbola Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani. *Jurnal Olympia*, 30.
- Triyaldi, Yusnira, & Aditiyawardman. (2019). PENGARUH METODE LATIHAN SMALL SIDED GAMES TERHADAP KEMAMPUAN PASSING SEPAK BOLA. *Jurnal Bola*, 83.